



Penguatan Kemandirian Ekonomi Kelompok PKK Desa Tirtomulyo dengan Inovasi Olahan Tape Singkong dan Pelatihan Pemasaran Produk

Maya Bestari Arizo^{1✉}, Anggita Tri Hapsari², Mu'arifuddin Mu'arifuddin³

¹Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Negeri Semarang

²Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Semarang

³Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

mayabestariarizo25@students.unnes.ac.id

Abstrak. Dalam mencapai kemandirian ekonomi dalam masyarakat, diperlukan sebuah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan melalui program pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan individu dan komunitas dimana PKK masuk ke dalam komunitas tersebut. Program kerja Wanita Agen Pancasila memberikan pelatihan mengenai UMKM kepada Ibu-Ibu PKK dengan tujuan agar tercapainya penguatan ekonomi yang dilakukan oleh wanita. Terdapat tiga metode yang digunakan yakni 1) Metode observasi, 2) Metode ceramah, 3) Metode Pelatihan. Kader PKK Dusun Wonokerso memiliki ide untuk membuat bisnis dengan singkong setelah mengikuti pelatihan inovasi tentang membuat tape menjadi bolu tape. Peserta juga belajar tentang bagaimana menjadi Wanita Agen Pancasila. Selain itu, ibu-ibu kader PKK Dusun Wonokerso dididik tentang pengemasan dan pemasaran produk, yang dapat membantu mereka memulai UMKM.

Kata Kunci: Pancasila, UMKM, Ekonomi

Abstract. In achieving economic independence in society, a learning process is needed that can be implemented through training programs, skills development, and individual and community empowerment where the PKK enters the community. The Pancasila Women Agent work program provides training on MSMEs to PKK mothers with the aim of achieving economic strengthening carried out by women. There are three methods used, namely 1) Observation method, 2) Lecture method, 3) Training method. Wonokerso Hamlet PKK cadres had the idea to create a business with cassava after attending innovation training on making tape into sponge cake. Participants also learned about how to become a female Pancasila agent. Apart from that, Wonokerso Hamlet PKK cadre women were educated about product packaging and marketing, which can help them start a business.

Keywords: Pancasila, Business, Economy

Pendahuluan

Kemandirian ekonomi adalah suatu sikap di mana orang dapat mengatur, memenuhi, dan tidak tergantung pada kehendak orang lain dalam kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan apa yang mereka butuhkan (Santoso, 2009). Masyarakat yang memiliki kemampuan memikirkan, memutuskan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki merupakan suatu kondisi yang disebut kemandirian masyarakat (Tarmizi, 2019). Dalam mencapai kemandirian ekonomi dalam masyarakat, diperlukan sebuah proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan melalui program

pelatihan, pengembangan keterampilan, dan pemberdayaan individu dan komunitas. Salah satu komunitas atau kelompok dalam masyarakat yang dapat menjadi sasaran program adalah PKK.

Dalam Peraturan Mendagri No. 36 Tahun 2020 Pasal 1 Ayat 5, disebutkan bahwa Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut dengan Gerakan PKK adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya Keluarga yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Menurut hasil Rapat Kerja Nasional VII PKK, pemberdayaan keluarga melibatkan semua upaya untuk mendukung dan membimbing keluarga agar hidup sehat, maju, dan mandiri. Kesejahteraan keluarga diartikan sebagai kondisi di mana setiap anggota keluarga dapat memenuhi kebutuhan dasar manusia secara material, sosial, mental, dan spiritual sehingga mereka dapat menjalani hidup yang layak dan bermanfaat (Jovani, 2016).

PKK beroperasi di bawah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dan dipimpin oleh istri Menteri Dalam Negeri. Sebagai mitra pemerintah dan organisasi masyarakat, Tim PKK membantu dalam implementasi program-program PKK di berbagai bidang. Tim penggerak PKK dipimpin oleh istri kepala daerah di tingkat provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, kelurahan, dan dusun.

PKK turut berperan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan melaksanakan berbagai program yang bertujuan memberdayakan ekonomi keluarga. Pemenuhan sasaran ini dapat dilaksanakan melalui program Wanita Agen Pancasila. Wanita Agen Pancasila adalah program yang menekankan bahwa perempuan memiliki peran sebagai agen Pancasila yang dapat menyebarkan prinsip-prinsip utama Pancasila kepada orang lain. Program Wanita Agen Pancasila tidak hanya memberi pemahaman tentang Pancasila kepada kader PKK di Dusun Wonokerso, Desa Tirtomulyo, tetapi juga berupaya mengimplementasikan secara langsung nilai-nilai Pancasila. Kegiatan pada program ini berfokus pada penerapan Pancasila untuk memperkuat kemandirian ekonomi kelompok PKK.

Desa Tirtomulyo memiliki banyak UMKM yang potensial dengan memanfaatkan hasil alam, seperti kopi, singkong, pisang, jahe, dan sebagainya. Sebagian UMKM menjual produknya di kawasan desa dan mengandalkan wisatawan yang datang pada *event* tertentu. Namun, sebagian yang lain telah mengirim dan menjual hasil olahannya ke luar wilayah desa. Pada Program Kerja Wanita Agen Pancasila yang diadakan oleh Tim KKN UNNES GIAT 9, hasil alam dimanfaatkan untuk membuat suatu inovasi olahan yang dapat dikembangkan menjadi produk UMKM.

Metode Pelaksanaan

1. Waktu dan Lokasi

Pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu, 13 Juni 2024 bersama ibu-ibu kader pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dusun Wonokerso di desa Tirtomulyo. Tempat pelaksanaan kegiatan ini bertempat di rumah Dilan (Pendidikan dan Keterampilan) Dusun Wonokerso.

2. Metode

Pelaksanaan pengabdian dalam artikel ini terbagi dalam tiga tahap metode yakni: 1) Metode observasi dengan cara mahasiswa melakukan wawancara kepada warga untuk mengumpulkan fakta yang nyata dan aktual berdasarkan kejadian yang dialami masyarakat guna mencari data serta permasalahan sebagai bahan pelaksanaan program kerja. 2) Metode ceramah, metode ini dilaksanakan dengan pemberian materi oleh mahasiswa kepada Ibu PKK desa

Tirtomulyo dalam pelaksanaan program kerja KKN UNNES Giat 9 Desa Tirtomulyo yang berjudul Wanita Agen Pancasila mengenai bagaimana menjadi wanita agen Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, materi pemasaran UMKM, serta praktek pembuatan produk UMKM baru dengan sumber daya alam asli Desa Tirtomulyo. 3) Metode Pelatihan, metode ini berupa pemberian latihan pembuatan produk UMKM dari bahan baku singkong yang selanjutnya difermentasi menjadi tape serta di inovasikan menjadi bolu kepada ibu PKK Dusun Wonokerso Desa Tirtomulyo .

Hasil Dan Pembahasan

Pancasila merupakan dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia yang terdiri dari prinsip lima dasar serta memiliki peran sebagai pedoman dalam membentuk nilai-nilai dan standar yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara, serta sebagai dasar kuat yang memperkokoh identitas bangsa Indonesia sebagai satu kesatuan (Nurgiansah, 2022). Pancasila, yang ditetapkan oleh para pendiri bangsa sebagai landasan dalam berbangsa dan bernegara, merupakan pedoman penting dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, nilai-nilai Pancasila harus terus dijaga dan diterapkan agar tetap relevan. Mahasiswa GIAT 9 UNNES di Desa Tirtomulyo turut serta dalam mengadakan program kerja dan kegiatan yang berfokus pada Pancasila serta pemberdayaan wanita dalam sektor ekonomi dengan mengadakan pelatihan pembuatan produk UMKM. Ibu-ibu yang tergabung dalam PKK Dusun Wonokerso, Desa Tirtomulyo, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal ikut serta dalam kegiatan tersebut. Selanjutnya melalui partisipasi mereka dalam program kerja Wanita Agen Pancasila yang dibawa oleh mahasiswa Giat 9 UNNES Desa Tirtomulyo, diharapkan anggota PKK dapat mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan pribadi dan keluarga mereka. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mempererat hubungan antar warga dan meningkatkan rasa solidaritas. Berikut uraian kegiatan Program kerja Wanita Agen Pancasila sebagai penguatan kemandirian ekonomi kelompok PKK Desa Tirtomulyo dengan inovasi olahan tape singkong dan pelatihan pemasaran produk.

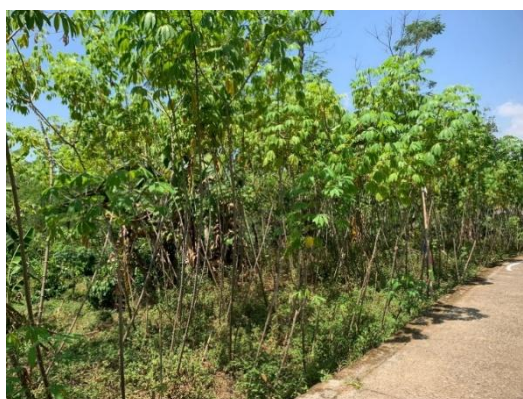
Survey mitra

Tujuan utama dari survei lapangan adalah untuk mengamati secara langsung lokasi mitra. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan dan mendalami informasi terkait topik diskusi serta masalah yang terjadi di lokasi pengabdian. Survei lapangan bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang proses pengumpulan data dan informasi serta untuk mengetahui metode terbaik dalam melakukannya (Eryadini et al., 2021). Tim UNNES GIAT 9 melaksanakan survei lapangan di desa Tirtomulyo. Survei dilakukan menggunakan metode wawancara, tim UNNES GIAT 9 melakukan obrolan tatap muka langsung kepada para narasumber dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Hasil Survei

No.	Narasumber	Jabatan	Keterangan
1.	Bapak Ahmad Sulis	Kepala Desa Tirtomulyo	<ul style="list-style-type: none">Hasil tani di Desa Tirtomulyo di antaranya Kopi, padi, singkong;

			<ul style="list-style-type: none"> • Terdapat banyak pelaku UMKM di Desa Tirtomulyo dengan produk olahan hasil sumber daya alam asli desa; • Macam UMKM yang dikenal di Desa Tirtomulyo di antaranya Jahe Kerso, Kopi alas bapang, dan Gabin.
2.	Ibu Supriyati	Ketua PKK Desa Tirtomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap Dusun melakukan kegiatan PKK berbeda hari; • Ibu-Ibu Desa Tirtomulyo aktif dalam kegiatan PKK di tiap dusun.
3.	Ibu Mila	Ketua PKK Dusun Wonokerso Desa Tirtomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • PKK Dusun Wonokerso aktif namun anggota yg datang sering sedikit.
4.	Pak Muhamidun	Pelaku UMKM Desa Tirtomulyo	<ul style="list-style-type: none"> • Tape dapat diinovasikan menjadi hidangan lain.



Gambar 1. Hasil alam di Desa Tirtomulyo
(Sumber; Anggita, Agustus 2024)

Melihat data di atas Tim UNNES GIAT 9 Tirtomulyo melakukan koordinasi dan melakukan konfirmasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dengan hasil sebagai berikut:

1. Program Kerja Wanita Agen Pemasaran dilakukan dengan audiens Ibu-Ibu PKK Dusun Wonokerso Desa Tirtomulyo;
2. Pelaksanaan Program Kerja Wanita Agen Pemasaran berisi pemberian materi wanita agen pemasaran, pemasaran produk, pengemasan produk, dan pelatihan pembuatan produk UMKM;
3. Narasumber pemberian materi wanita agen pemasaran, pemasaran produk, dan pengemasan produk dilakukan oleh mahasiswa. Narasumber sesi pelatihan pembuatan produk dilakukan oleh Duroos Sa'adah selaku salah satu pelaku UMKM di Kabupaten Kendal. Setelah disepakati hasil koordinasi, Tim UNNES GIAT 9 Desa Tirtomulyo mulai melakukan persiapan kegiatan yang mencakup penetapan waktu, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Setelah dilakukan survei, Tim unnes giat 9 melakukan koordinasi untuk penyusunan kegiatan pelatihan, dengan menetapkan waktu, menyiapkan materi pelatihan, dan teknis pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Wanita Agen Pancasila dan pembuatan produk UMKM dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2024 bertempat di Rumah Pendidikan dan Keterampilan atau yang biasa masyarakat dusun Wonokerso sebut sebagai rumah Dilan. Kegiatan diawali dengan pemutaran lagu Indonesia Raya dan Mars PKK, Doa, sambutan, serta selanjutnya masuk ke dalam acara Inti yakni Penyampaian materi Wanita Agen Pancasila oleh mahasiswa kepada Ibu-ibu PKK Dusun Wonokerso. Materi berfokus pada Pancasila, sebagai filosofi bangsa Indonesia harus dijadikan panduan oleh seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya dijabarkan Pancasila yang mencakup lima prinsip: ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan (Nurafifah & Dewi, 2021). Kelima nilai ini bekerja bersama untuk mencapai satu tujuan. Filosofi Pancasila terus berkembang, sehingga dapat disesuaikan dengan dunia modern. Selanjutnya di berikan penjelasan mengenai Wanita Agen Pancasila bahwa Perempuan memiliki peran sebagai agen Pancasila yang dapat menyebarkan prinsip-prinsip utama Pancasila kepada orang lain. Dalam konteks ini, tugas seorang ibu adalah membangun, mengelola, dan menjalankan kehidupan keluarga. Oleh karena itu, ia akan memiliki pengaruh besar terhadap keputusan yang diambil dan cara keluarga berfungsi.

Membangun dan menerapkan nilai-nilai Pancasila bisa menjadi tanggung jawab yang besar bagi perempuan, dengan penerapan nilai-nilai ini sangat bergantung pada peran mereka dalam konteks tersebut (Hastuti, 2022). Anak perempuan, sebagai bagian dari keluarga dan masyarakat, memiliki tanggung jawab untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila agar generasi mendatang, yang belum tahu arah tujuannya, dapat menyesuaikan diri secara progresif. Berikutnya mahasiswa menjelaskan contoh implementasi nilai pancasila berdasarkan jumlah poin yang terkandung, yakni: 1) Ketuhanan Yang Maha Esa, sebagai contoh seseorang harus menunjukkan rasa hormat dan toleransi terhadap perbedaan agama dan kepercayaan orang lain dalam beribadah (Nurgiansah, 2022); 2) Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, Membantu sesama juga berarti memberi perhatian lebih pada kehidupan orang lain dibandingkan hanya memikirkan diri sendiri. Seseorang harus bertindak sesuai dengan norma sosial yang berlaku pada saat itu agar dapat bersikap adil dan beradab. Dengan cara ini, seseorang dapat menciptakan masyarakat yang adil dan setara dengan mendorong keseimbangan berdasarkan norma-norma yang diterima secara umum; 3) Persatuan Indonesia, Masyarakat Indonesia harus menjaga persatuan dan kesatuan untuk mencegah perpecahan ras, etnis, dan agama dengan mengedepankan nilai-nilai yang mengutamakan persatuan, keragaman, dan toleransi. Perempuan dapat mengajarkan pentingnya toleransi dalam situasi seperti ini dengan menekankan bahwa perbedaan adalah bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan dan penting untuk menghargai pandangan yang berbeda; 4) Kerakyatan yang Dipimpin Oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, Syarat keempat demokrasi adalah bahwa setiap konflik harus diselesaikan melalui musyawarah untuk mufakat yang artinya, tidak akan ada perselisihan atau perdebatan mengenai masalah apapun karena kebijaksanaan perwakilan dan permusyawaratan. Dalam masyarakat demokratis, kepentingan bersama harus lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi. Perempuan sering ditekankan pentingnya komunikasi yang baik, yang memungkinkan terjadinya musyawarah efektif untuk menyelesaikan masalah; 5) Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia, Dalam peran sebagai pembimbing, perempuan harus mampu memahami dan menjelaskan. Hukuman adalah contoh lain dari keadilan yang tidak harus seragam. Hukuman diberikan berdasarkan

tingkat kesalahan atau pelanggaran yang dilakukan, sehingga semakin besar kesalahan atau pelanggarannya, semakin berat pula hukumannya.

Acara selanjutnya yakni pemberian materi Pemasaran UMKM oleh mahasiswa kepada Ibu-ibu PKK Dusun Wonokerso Desa Tirtomulyo, dimana mahasiswa memberikan pengertian pemasaran merupakan proses di mana produk diperkenalkan dan dipasarkan kepada calon pelanggan dengan tujuan meningkatkan kesadaran merek, minat, serta keinginan untuk membeli produk. Selanjutnya diberikan langkah-langkah untuk memasarkan produk yang di antaranya:

1. Ketahui targetmu

Mahasiswa memberikan penjelasan bahwa memahami target pasar memungkinkan pengusaha untuk mengarahkan upaya pemasaran kepada kelompok yang paling mungkin tertarik dengan produk atau layanan mereka, sehingga menghemat waktu dan sumber daya. Dengan mengetahui siapa target pasar, pengusaha dapat menyesuaikan pesan dan konten pemasaran agar lebih relevan dan menarik bagi audiens tersebut, meningkatkan efektivitas kampanye. Pengetahuan tentang target pasar juga membantu dalam mengembangkan atau menyesuaikan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan spesifik kelompok tersebut, meningkatkan peluang keberhasilan produk (Putri et al., 2022). Pemasaran yang fokus pada target pasar dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan, meningkatkan loyalitas mereka terhadap merek. Menargetkan pasar yang tepat memungkinkan pengusaha untuk menjangkau calon pelanggan yang memiliki minat dan kebutuhan yang sesuai dengan produk, yang dapat meningkatkan tingkat konversi penjualan.

2. Hello, Food Influencer!

Mahasiswa memberikan penjelasan bahwa Influencer memiliki pengikut yang luas dan beragam, yang memungkinkan pengusaha untuk menjangkau audiens yang lebih besar, termasuk yang mungkin sulit dijangkau melalui strategi pemasaran tradisional. Karena hubungan yang sudah terjalin, influencer seringkali memiliki pengaruh kuat terhadap pengikut mereka, sehingga rekomendasi produk dari mereka lebih mungkin dipercaya dan menarik minat untuk dicoba. Dengan bermitra dengan influencer, pengusaha dapat meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek. Influencer juga membantu mempromosikan produk kepada audiens baru, membuat lebih banyak orang mengenal dan tertarik pada merek tersebut. Karena influencer berkomunikasi dengan cara yang akrab dengan audiens mereka, mereka dapat menyampaikan pesan pemasaran dengan cara yang lebih relevan dan efektif, sehingga pengikut mereka lebih mungkin menerimanya.

3. Take A Good Picture, Then Post!

Sangat penting untuk mengambil gambar yang baik sebelum mempostingnya dalam iklan produk karena visual yang menarik akan lebih mudah menarik perhatian calon pelanggan di antara banyaknya konten di platform media sosial atau pemasaran lainnya. Foto berkualitas tinggi tidak hanya memperkuat citra merek tetapi juga menunjukkan profesionalisme, membuat produk tampak lebih meyakinkan dan dapat dipercaya. Gambar yang jelas dan menarik juga dapat membantu calon pembeli memahami kualitas dan detail produk, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keinginan mereka untuk membeli (Pinem & Purbawati, 2022). Konten visual yang menarik biasanya mendapatkan lebih banyak like, komentar, dan share, sehingga meningkatkan jangkauan dan interaksi dengan audiens. Foto produk yang berkualitas tinggi juga dapat membantu produk menonjol di pasar yang kompetitif.

4. Tampilkan Review atau Testimoni

Mahasiswa memberikan penjelasan bahwa meningkatkan kepercayaan, ulasan dari pelanggan lain menyediakan bukti sosial yang dapat memperkuat kepercayaan calon pembeli terhadap produk yang dijual. Membantu Pengambilan Keputusan, testimoni positif

memberikan gambaran langsung tentang pengalaman pengguna lain, sehingga calon pembeli merasa lebih yakin dalam memilih produk. Meningkatkan Kredibilitas, Ketika calon pelanggan melihat bahwa produk Anda digunakan dan diapresiasi oleh orang lain, ini membuat merek Anda lebih kredibel. Mengurangi Risiko Persepsi, Ulasan dan testimoni yang menunjukkan kepuasan pengguna lain terhadap produk dapat menghilangkan keraguan atau ketakutan calon pembeli (Rahayu, 2023). Meningkatkan Konversi, review positif dapat mendorong calon pembeli untuk melakukan pembelian, yang pada akhirnya meningkatkan tingkat konversi penjualan. Meningkatkan Loyalitas Pelanggan, testimoni juga dapat membuat pelanggan merasa dihargai, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas mereka terhadap merek.

5. Kerja Sama dengan Layanan Pesan

Mahasiswa menjelaskan bahwa bekerja sama dengan layanan pesan dapat memperluas jangkauan pasar dan mencapai lebih banyak pelanggan, termasuk mereka yang mungkin tidak dapat melihat produk secara langsung. Layanan pesan memungkinkan pelanggan untuk memesan dan menerima produk langsung di rumah mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka (Prasetya, 2023). Dengan adanya layanan pesan, pelanggan tidak perlu khawatir tentang transportasi atau waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan produk. Selain itu, menyesuaikan dengan tren konsumen, di mana semakin banyak orang memilih untuk berbelanja secara online atau melalui aplikasi, kerja sama dengan layanan pesan memungkinkan untuk menyesuaikan strategi pemasaran dengan tren ini.

6. Edit Tampilan Sosial Mediamu

Mahasiswa memberikan penjelasan bahwa Tampilan yang konsisten dan menarik secara visual meningkatkan kesan profesional dan memperkuat identitas merek, membuat akun media sosial lebih mudah dikenali. Untuk menarik perhatian pengguna dan mendorong mereka mengeksplorasi konten lebih lanjut, tampilan yang menarik sangat penting dalam meningkatkan interaksi dan minat terhadap produk. Desain yang diedit dengan baik membantu menyampaikan pesan dan nilai merek dengan lebih jelas, sehingga audiens lebih memahami apa yang ditawarkan produk. Tampilan yang terorganisir dan menarik memudahkan navigasi akun media sosial, meningkatkan pengalaman pengguna, dan membuat mereka lebih lama berinteraksi (Fadhilah & Pratiwi, 2021). Dengan mengubah tampilan, pengusaha dapat mengikuti tren desain terbaru, yang membuat merek terlihat lebih modern dan relevan di mata audiens.

Selanjutnya diberikan materi mengenai cara pengemasan produk yang dijabarkan sebagai berikut

1. Gunakan desain yang simpel. Ciptakan desain yang sederhana namun tetap menarik; hindari kerumitan yang bisa membingungkan pelanggan. Meskipun sederhana, pastikan desain tetap memiliki keunikan (Rasa, 2023);
2. Pilih warna-warna terang dan kontras untuk menciptakan kemasan produk yang menarik dan unik. Warna-warna cerah biasanya menjadi pilihan yang baik karena terlihat mencolok dan berbeda;
3. Gunakan kemasan dengan bahan yang berbeda dan terjangkau;
4. Gunakan gambar yang menarik. Pelanggan biasanya lebih mudah tertarik pada elemen visual, jadi sertakan gambar yang menarik untuk memikat perhatian mereka.

Setelah sesi pemberian materi selesai, dilanjutkan oleh sesi pelatihan atau praktek pembuatan produk UMKM yang berbahan dasar hasil tani di Desa Tirtomulyo yakni Singkong yang selanjutnya diolah menjadi tape dan di inovasikan menjadi bolu (Aliah et al., 2022). Sesi pelatihan di bimbing oleh narasumber yang merupakan salah satu pelaku UMKM di kabupaten Kendal yakni Durotus Sa'adah.

Pelatihan Inovasi Olahan Tape Singkong

Singkong (*Manihot esculenta*) merupakan tanaman umbi akar dan salah satu sumber pangan lokal alternatif penghasil karbohidrat (Teniwut, 2023). Banyak orang yang membudidayakan tanaman singkong di Desa Tirtomulyo, sehingga termasuk dalam salah satu potensi desa. Tanaman ini banyak dibudidayakan karena memiliki nilai jual yang tinggi setelah menjadi produk (Reihan, 2022).

Produk olahan singkong mudah dijumpai di berbagai tempat, contohnya keripik singkong, tiwul, tape, gethuk, klepon, dan sebagainya. Pada kegiatan pelatihan ini, singkong dimanfaatkan sebagai bahan baku yang kemudian diolah menjadi tape. Selanjutnya, tape singkong inilah yang diproduksi menjadi Bolu Tape. Pelatihan ini dipandu oleh Saudari Durottus Sa'adah, salah satu pelaku UMKM di Kabupaten Kendal.



Gambar 2. Pelaksanaan kegiatan
(Sumber; Anggita, Agustus 2024)

Peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusias yang tinggi sehingga dapat berjalan dengan lancar. Hasil dari pelatihan inovasi olahan tape menjadi bolu tape, kader PKK Dusun Wonokerso memiliki ide produksi usaha berbahan singkong. Selain itu, peserta juga mendapat ilmu mengenai penerapan menjadi Wanita Agen Pancasila. Ibu-ibu kader PKK Dusun Wonokerso juga mendapat pengetahuan tentang pengemasan produk dan pemasaran produk yang dapat menjadi bekal untuk memulai UMKM.



Gambar 3. Pelatihan Pemasaran Produk dan Hasil Kegiatan
(Sumber; Anggita, Agustus 2024)

Simpulan

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan penguatan ekonomi kelompok PKK dengan memberikan pelatihan pembuatan produk UMKM, pengemasan produk, dan pemasaran produk. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam sebuah Program Wanita Agen Pancasila. Kegiatan pada program ini berfokus pada penerapan Pancasila untuk memperkuat kemandirian ekonomi kelompok PKK. Pelatihan pembuatan produk UMKM memanfaatkan hasil alam Desa Tirtomulyo yaitu singkong. Dengan diberikannya pelatihan ini, maka Ibu-ibu kader PKK Dusun Wonokerso akan mampu memulai usahanya sendiri.

Referensi

- Aliah, H., Syukur, A., & Anuar, A. B. (2022). Pendampingan Kewirausahaan kepada Ibu-ibu PKK di Kelurahan Takkalala Kota Palopo. *Abdimas Langkanae*, 2(2), 121–128.
- Eryadini, N., Ratna, N., & Nufus, A. F. (2021). Pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap peningkatan ekonomi produktif. *Journal of Education and Religious Studies*, 1(01), 22–26.
- Fadhilah, D. A., & Pratiwi, T. (2021). *Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Penerapan Digital Marketing*.
- Hastuti, H. (2022). Peningkatan Peran Perempuan Dalam Upaya Mendorong Kemandirian Ekonomi Keluarga Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 10–16.
- Jovani, A. (2016). Belajar Dari Desa: Pkk Sebagai Organisasi Gerakan Perempuan. *Aristo*, 4(1). <https://doi.org/10.24269/ars.v4i1.184>.
- Nurafifah, W., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 1(4), 98–104.
- Nurgiansah, T. H. (2022). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter religius. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7310–7316.
- Pinem, R. J., & Purbawati, D. (2022). Praktik Pelatihan Foto Produk Untuk Kinerja Pemasaran Produk Pada Usaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 563–568.
- Prasetya, S. R. (2023). Pemanfaatan Online Food Delivery (Shopee Food Dan Gofood) Dalam Pemasaran Dan Penjualan Produk UMKM Di Gunung Anyar Tambak. *Jurnal Pengabdian*

Bersama Masyarakat Indonesia, 1(3), 24–33.

Putri, N. H., Sari, N. S., & Rahmah, N. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Riset Konsumen: Target Pasar, Perilaku Pembelian Dan Permintaan Pasar (Literature Review Perilaku Konsumen). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 3(5), 504–514.

Rahayu, S. (2023). Strategi Pemasaran Produk Dalam Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 2(1), 109–113.

Rasa, I. N. M. A. G. (2023). *Pentingnya kemasan dalam pemasaran produk*. Scopindo Media Pustaka.

Reihan, N. D. (2022). *Buku Panduan Pengembangan Produk Olahan Pangan Singkong*. K-Media Yogyakarta.

Santoso, S. (2009). *Pemberdayaan Masyarakat untuk Kemandirian Ekonomi Melalui Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)*. Universitas Sebelas Maret.

Tarmizi, A. (2019). *Pengaruh Program Kemandirian Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kabupaten Pandeglang (Studi pada BAZNAS Kabupaten Pandeglang)*. UIN SMH BANTEN.

Teniwut, M. (2023). *Yuk, Kenali Jenis Pangan Lokal yang Sehat dan Mendunia*.